

ABSTRACT

This aims of this research is analyze power relations in the 2024 legislative elections in Jambi Province with a case study of the victory of Bima Audia Pratama, the son of a local regional head. Legislative elections are an important element of Indonesia's democratic system, but are often influenced by socio-political factors, including family power dynamics and the influence of regional heads. In this context, Bima Audia Pratama's victory reflects the relationship between the political power of his parents as regional heads and his success in gaining public votes. This research uses a qualitative approach with a case study method, collecting data through interviews, observation, and documentation. The results show that factors such as political power, network access, and structural support owned by the families of regional heads play a significant role in winning political contestation at the legislative level. In addition, it was found that there is a pattern of relationships between the families of politicians and constituents that affect people's perceptions of candidates. This research contributes to the understanding of power relations in legislative elections, especially related to the role of families in achieving political power in the regions.

Keywords: power relations, legislative elections, family of regional heads, local politics.

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis relasi kuasa dalam pemilihan legislatif 2024 di Provinsi Jambi dengan studi kasus kemenangan Bima Audia Pratama, anak dari kepala daerah setempat. Pemilihan legislatif merupakan salah satu elemen penting dalam sistem demokrasi Indonesia, namun seringkali dipengaruhi oleh faktor-faktor sosial-politik, termasuk dinamika kuasa keluarga dan pengaruh kepala daerah. Dalam konteks ini, kemenangan Bima Audia Pratama mencerminkan adanya hubungan antara kekuatan politik yang dimiliki oleh orang tuanya sebagai kepala daerah dengan keberhasilannya dalam meraih suara masyarakat. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor seperti kekuatan politik, akses jaringan, dan dukungan struktural yang dimiliki oleh keluarga kepala daerah memainkan peran signifikan dalam memenangkan kontestasi politik di tingkat legislatif. Selain itu, ditemukan adanya pola hubungan antara keluarga politisi dengan konstituen yang mempengaruhi persepsi masyarakat terhadap kandidat. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pemahaman tentang relasi kuasa dalam pemilihan legislatif, khususnya terkait dengan peran keluarga dalam meraih kekuasaan politik di daerah.

Kata kunci: Relasi Kuasa, Pemilihan Legislatif, Keluarga Kepala Daerah, Politik Lokal